

## **Peran Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Desa Maktihan Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka**

**Stevania Seuk<sup>1</sup>, Rongky Y Famdale<sup>2</sup>, Frans Kristian Selly<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana**

Email: [stevaniaklau1@gmail.com](mailto:stevaniaklau1@gmail.com). [Rongkitriny@gmail.com](mailto:Rongkitriny@gmail.com). [frans.selly@staf.undana.ac.id](mailto:frans.selly@staf.undana.ac.id)

### **ABSTRAK**

Organisasi PSHT atau yang dikenal dengan SH Terate adalah suatu persaudaraan/perguruan silat yang bertujuan mendidik dan membentuk manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah. Peran yang dilakukan organisasi PSHT di Desa Maktihan Kabupaten Malaka, dan gambaran karakter para remaja sebelum mengikuti organisasi PSHT memiliki perilaku melawan, suka membuat keributan, menyomsumsi minuman keras. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Maktihan, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan di Desa Maktihan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Peran/kegiatan yang dilakukan organisasi PSHT ada tiga yaitu membantu sesama anggota PSHT ketika mengalami keduakaan, naibete cup dan membantu masyarakat ketika mengalami bencana alam/banjir. Dengan kegiatan ini dilakukan dapat membentuk karakter remaja seperti tanggung jawab, kemandirian, pemimpin, dan kesatuan. Saran, seharusnya memperbanyak program yang mendasar nilai-nilai karakter seperti relegius, demokratis, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air, sehingga siswa/remaja PSHT memiliki nilai-nilai karakter tersebut.

Kata Kunci: Peran, Organisasi PSHT, Karakter Remaja.

## ***The Role of the Faithful Brotherhood of Terate (PSHT) Organization in Shaping the Character of Adolescents in Maktihan Village, West Malaka District, Malaka Regency***

### **ABSTRACT**

*PSHT organization or otherwise known with SH Terate is something fraternity/college purposeful martial arts educate and form virtuous huma-sublime, you know Correct and Wrong. Role played PSHT organization in the Desa Maktihan Kabupaten Malaka, and description character para teenager before follow PSHT organization has character hard head or resistance behavior, like make riot, make trouble in environment, drinking alcohol. Study This aim for know Role Organization Brotherhood Loyal Heart Terate (PSHT)*

*In Shaping Character Teenagers in the Desa Maktihan, Research This use method qualitative descriptive research carried out in the Desa Maktihan. As for technique data collection used in study This is interviews, observations and studies documentation. Based on results study concluded that Roles/activities carried out PSHT organization exists three that is help fellow PSHT members when experience grief, naibete cup and help public when experience disaster natural/flood. With activity This done can form character teenager like not quite enough responsibility, independence, leader, and unity. Advice, should be expand basic programs values character like religious, democratic, enthusiastic nationality, and Love homeland, so PSHT students/teenagers have values character the.*

*Keywords: Role, PSHT Organization, Character Teenager.*

---

## **PENDAHULUAN**

Organisasi PSHT atau yang dikenal dengan SH Terate adalah suatu persaudaraan/perguruan silat yang bertujuan mendidik dan membentuk manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah. Organisasi ini merupakan rumpun perguruan silat dibawah naungan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), sehingga organisasi ini terstruktur didalamnya tidak lepas dari peran humas yang menjadi tolak ukur yang bagaimana organisasi ini berkembang setelah berdiri pada tahun 1922 berpusat di madiun jawa timur. Pendiri organisasi ini adalah ki Harjo Utomo yang merupakan salah satu pahlawan nasional Indonesia. Selain mengajari pencak silat, PSHT memiliki ajaran yang dikenal dengan sebutan ke-SH-an/kesetia hati-an. Jika diartikan dalam bahasa lain mengandung makna "ajaran mengenal diri"

Dalam PSHT, makna persaudaraan adalah prioritas utama. Jadi tujuan yang paling utama dalam organisasi ini adalah untuk menjalin tali persaudaraan

setia hati terate itu sendiri untuk menjadi saudara yang sebenarnya. tetapi tanpa menghilangkan nilai-nilai pencak silatnya. pencak silat berdasarkan seni olahraga yang mengandung unsur pembelaan diri untuk menjaga kehormatan, keselamatan dan kebahagiaan dari kebenaran terhadap setiap penyerang. Yang di ajarkan dalam organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate ini diistilahkan panca dasar, yaitu: persaudaraan, olahraga, seni, beladiri, kesetiaan/kerohanian. Dalam organisasi ini diajarkan mencari jati diri bagi anggotanya mempunyai tujuan utama yaitu mendidik manusia mempunyai jiwa yang berbudi luhur tahu benar dan salah dalam menjaga kedamaian di masyarakat atau sering disebut "mamayu hayuning bayono".

Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah karakter tanggung jawab dalam kesenian, kerohanian, olahraga, beladiri dan persaudaraan adalah melalui organisasi

persaudaraan setia hati terate. PSHT merupakan wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu, PSHT adalah sebuah organisasi yang dalam keanggotaannya tidak berdasarkan pada latar belakang tertentu, dimana itu berarti keanggotaan PSHT tidak berdasarkan pada tingginya pendidikan seseorang berdasarkan strata tertentu melalui organisasi ini diharapkan mampu merubah karakter remaja yang ada di Desa Maktihan yang masih perlu dibina baik dalam segi karakter, moral dan etika.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah peran yang dilakukan organisasi PSHT di Desa Maktihan Kabupaten Malaka, dan gambaran karakter para remaja sebelum mengikuti organisasi PSHT memiliki karakter keras kepala atau perilaku yang melawan, suka membuat kericuhan, membuat keonaran di lingkungan, miras dan tawuran.

Dengan lahirnya Organisasi PSHT yang tidak hanya mengajarkan keahlian membeladiri tetapi juga membentuk karakter. Adapun pembentukan karakter pemuda melalui program-program seperti: membantu sesama anggota PSHT ketika mengalami musibah/kedukaan, *naibetecup*/pertandingan beladiri, dan membantu masyarakat ketika mengalami musibah/bencana alam. Dan juga membentuk karakter melalui pencak dasar seperti:

persaudaraan, olahraga, bela diri, kesenian, kebathinan/kerohanian. Panca dasar tersebut dilakukan seminggu 3 kali, dan dilakukannya dimalam hari agar tidak mengganggu aktifitas orang lain. Kegiatan yang biasa dilakukan adalah melatih fisik, melatih teknik yang ada dalam organisasi PSHT. Implikasi organisasi PSHT yaitu membentuk kepribadian yang lebih baik dalam hal karakter dan moral.

Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti tentang peran organisasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk karakter remaja di desa maktihan kecamatan malaka barat kabupaten malaka. Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran organisasi PSHT dalam membentuk karakter remaja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah peran yang dilakukan organisasi PSHT di Desa Maktihan Kabupaten Malaka, dan gambaran karakter para remaja sebelum mengikuti organisasi PSHT memiliki karakter keras kepala atau perilaku yang melawan, suka membuat kericuhan, membuat keonaran di lingkungan, miras dan tawuran. Dengan lahirnya Organisasi PSHT yang tidak hanya mengajarkan keahlian membeladiri tetapi juga membentuk karakter.

Adapun pembentukan karakter pemuda melalui program-program seperti: membantu sesama anggota PSHT ketika mengalami

musibah/kedukaan, naibetecup/pertandingan beladiri, dan membantu masyarakat ketika mengalami musibah/bencana alam. Dan juga membentuk karakter melalui pencak dasar seperti: persaudaraan, olahraga, bela diri, kesenian, kebathinan/kerohanian. Panca dasar tersebut dilakukan seminggu 3 kali, dan dilakukannya dimalam hari agar tidak mengganggu aktifitas orang lain. Kegiatan yang biasa dilakukan adalah melatih fisik, melatih teknik yang ada dalam organisasi PSHT. Implikasi organisasi PSHT yaitu membentuk kepribadian yang lebih baik dalam hal karakter dan moral.

## **METODE**

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata, berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan untuk memperoleh dari situasi yang alamiah. 5 orang yang menjadi informan penelitian yaitu: Remaja, ketua ranting, pelatih dan orang tua. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, Observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut: (1) Pengumpulan Data (*Data Collection*) (2) Reduksi Data (*Data Reduction*) (3) Penyajian

Data (*Data display*) (4) Menarik Kesimpulan (*Verification*) Langkah ke-4 penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang peran organisasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk karakter remaja di Desa Maktihan, fokusnya program PSHT, karakter remaja.

Melalui hasil data lapangan dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan penulis memaparkan hasil penelitian mengenai peran organisasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk karakter remaja di Desa Maktihan, sesuai dengan tujuan peneliti yang dituju. Adapun data hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

### **Membantu Sesama Anggota PSHT Ketika Mengalami Kedukaan/musibah.**

Kegiatan saling tolong menolong tidak memandang atau membedakan adanya ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial dan pendidikan. Semakin banyak orang yang berbuat baik dengan saling menolong sesama, akan rukun dan bermanfaat pula dalam kehidupannya serta kehidupan orang lain. Kegiatan saling tolong menolong menjadi salah satu tanda dari orang yang beriman. Menjaga persaudaraan sesama organisasi, menjauhi sikap egois, dan menghargai orang lain, selain itu dengan tolong menolong

membuat hidup kita terasa damai dan tentram karena tidak membawa musuh hadir dalam kehidupan kita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima anak remaja yang berada di Desa Maktihan, peneliti menemukan bahwa peran organisasi PSHT yang berada di Desa Maktihan, sudah menjadi kebiasaan atau kewajiban bagi anggota PSHT untuk membantu sesamanya seperti membantu pekerjaan, memberi sembako, dan juga memberi sumbangan uang, ketika sesama anggota PSHT mengalami keduakaan. Dengan kegiatan ini dilakukan dapat mengembangkan nilai karakter kemandirian dan tanggung jawab, kesatuan, bersahabat, gotong royong, kerja keras dan peduli sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sarah Rinanti Ferbi (2015) kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi PSHT yaitu bela diri yang terdiri dari latihan fisik dan kerohanian, kegiatan yang sifatnya sosial seperti donor darah, gotong royong, mengunjungi panti asuhan, menjenguk orang sakit, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak PSHT menimbulkan rasa solidaritas sosial diantara anggotanya maupun dengan lingkungan sekitar.



**Hal Tersebut Di Dukung Dokumentasi Membantu Sesama Anggota PSHT Saat Penguburan.**

### **Naibete Cup (Kompetisi/pertandingan Beladiri)**

Naibete cup tersebut dilakukan agar siswa atau remaja PSHT bisa menumbuhkan karakter, mental dan juga menuangkan bakat mereka dalam pertandingan tersebut. PSHT memiliki peran pendidikan sebagai organisasi persaudaraan, tidak hanya bergerak dalam pembinaan lahiriah, fisik maupun mental saja, tetapi bergerak juga dalam bidang pembinaan rohani dan kemasyarakatan, dan keseluruhannya itu bertujuan pada tujuan akhir yaitu “membentuk manusia berbudi pekerti yang luhur tau benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa” jelaslah sudah pendidikan PSHT karena setiap pelatih dan siswa harus membuat perilaku kepada yang baik, berkaitan erat dengan pelatihan untuk menjadi insan yang mengampuni, memiliki kemampuan/skill professional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Munandar (2021) Kegiatan ekstrakurikuler pada pencak silat PSHT sebagai wadah pengaplikasian kecerdasan anak dibidang olahraga, dan seni bela diri yang khususnya berada disekolah MTs Darul Ulum Pelangka Raya. Siswa cukup aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, tak hanya siswanya siswa memperoleh kejuaraan tingkat sekolah, merekapun cukup sering mengikuti kejuaraan tingkat

nasional. Tidak mudah membentuk karakter anak jika tidak ada dukungan dari luar maupun dalam diri masing-masing.



Gambar. 2. Foto Remaja Menerima Piala Saat Pertandingan Naibete Cup.

### **Kegiatan Membantu Masyarakat Ketika Musibah/bencana Alam.**

Dalam kepedulian sosial manusia diharapkan mampu mengembangkan sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan kepada orang lain. Karakter peduli sosial ini dibutuhkan masyarakat sebagai bekal untuk hidup dilingkungan sosialnya. Semua nilai-nilai tentang kepedulian sosial kita dapat melalui lingkungan. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain tetapi lebih kepada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sarah Rinanti Ferbi (2015) kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi PSHT yaitu bela diri yang terdiri dari latihan fisik dan kerohanian, kegiatan yang

sifatnya sosial seperti donor darah, gotong royong, mengunjungi panti asuhan, menjenguk orang sakit, dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak PSHT menimbulkan rasa solidaritas sosial di antara anggotanya maupun dengan lingkungan sekitar. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak PSHT, perspektif sosiologi keakraban hubungan antara kelompok masyarakat itu tidak hanya merupakan alat dalam rangka usaha mencapai atau mewujudkan cita-citanya, akantetapi justru keakraban hubungan sosial tersebut sekaligus merupakan salah satu tujuan utama dari kehidupan kelompok masyarakat.



Gambar. 3. Membantu Memberi Sembako kepada Masyarakat.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan tiga sub indikator peran organisasi PSHT dapat disimpulkan bahwa peran organisasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) dalam membentuk karakter remaja di Desa Maktihan Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Untuk indikator peran/kegiatan yang dilakukan PSHT di Desa Maktihan, yaitu membantu sesama anggota PSHT ketika mengalami keduakaan, naibete cup dan membantu

masyarakat ketika mengalami bencana alam. Dengan adanya program-program organisasi PSHT lakukan, maka dapat membentuk/mengembangkan karakter remaja secara spesifik untuk karakter remaja PSHT dan secara umum yang ada pada nilai karakter Diknaskarakter yang muncul adalah: tanggung jawab, gotong royong, pemimpin, peduli sosial, kesatuan, Cinta damai, kerja keras, kesatuan, menghargai prestasi, dan disiplin.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. (2007). *Sosiologi skematika, teknologi dan terapan*. Jakarta; Bumi Aksara.

Ali. M dan Asrori, (2014). *Psikologi Remaja (perkembangan peserta didik)* Jakarta: PT Bumi aksara.

Arikanto, Suharsimi, (2010). *Prosedur penelitian pendekatan praktek jakarta*: Rineka Cipta.

Atmawarni, A (2020). *Membangun karakter peserta didik disekolah berbasis life skill*. Genta mulia: jurnal ilmiah pendidikan.

Dipdiknas (2011). *Rambu-rambu pelaksanaan pendidikan karakter*. Disdakmen.

Ediyono, S. & Widodo, S.T (2019). *memahami makna seni dalam pencak silat*. Panggung.

Faules, R Wayne Pace Don. (2010). *Komunikasi Organisasi Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Fauzan, F. (2012). *Akultrasi islam dan budaya jawa: kajian pada ritual "pengesahan" warga baru persaudaraan setia hati terate*.

Foerster dalam Majid (2010). *Empat ciri dasar dari pendidikan kerakter*.

Goleman, Daniel (2000). *Emotional Intellegence (terjemahan)*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.

Hariono, A. (2008). *Pancak silat sebagai sarana pembukaan karakter*. Proceeding Seminar Olahraga Nasional ke II Fakultas Olahraga UNY: "Peran Olahraga dalam Pembentukan Kerakter.

Hurlock, E. B. (1992). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (terjemahan: istiwiyanti dan soedjarwo). Jakarta: Erlangga.

Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

Kumaidah, E. (2012). *Penguatan eksistensi bangsa melalui seni bela diri tradisional pencak silat*.

Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik untuk Membentuk Kerakter: Bagaiman Sekolah Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung jawab*: (penerjemahan: jurnal Abdu Womaungo. Jakarta: Bumi Aksara.

- Masnur Muslic. (2008). *KTSP pembelajaran berbasis kompetensi dan konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megawangi, R. (2014). *Pendidikan karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritega Foundation.
- M, Huberman (1922) *Analisis Data Kuantitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* Jakart UIP.
- Mukholid. (2018). *Pencak Silat Basic Movement Skills of Sport and Health Edukation Students in the Universities of Central Java and Yogyakarta Regions*.Internation Jurnal of Science and Research.
- Mustakim, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa. (2016). *Peranan Organisasi Persaudaraan Satia Hati Terate Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Dan Patriotisme*.
- Purwati.(2016). "Fenomena Selfia Kalangan Remaja Perempuan di Instagram". Interaksi online, vol 4, no 1 jan. 2016 (online).Retrieved from.
- Sigian. (2007). *Wahana Pembentukan Sikap Organisasi*. Jakarta Bumi Aksara.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Alfabeta Cv.
- Suryibroto (1990). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta Reneka Cipta.
- Thoba, Mifta (2004). *dalam management*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Ubaidillah, U. (2020). *Pengembangan Minat Belajar Kognitif Pada Anak Usia Dini*. JCE (Jurnal of Childhood Edukation).
- Wahyuni, S& Indrasari, D. Y. (2017). *Implementasi pendidikan life skill di SMK Negeri 1 Bondowoso*. Jurnal Edukasi.
- Zaman, B. (2019). *pembentukan karakter anak yang sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia*.Al Ghazali.

### Skripsi

- Arif Munandar. 2021. *Peran Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Dalam Membina Rasa Persaudaraan Antara Siswa Di MTS Darul Ulum Palangka Raya*.Fakultas tarbiyan dan ilmu keguruan.Jurusan tarbiyah.Institusi Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Muslim Aziz. 2015. *Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) beladiri dalam membentuk karakter pada anggota (studi kasus pada UKM beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di STAIN Ponogoro*. SKRIPSI STAIN ponogoro, 2015.
- Mustakim. 2017. *Peran Oraganisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (pancak silat) Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Dan Patriotisme Di Komisariat Universitas Lampung Fakultas keguruan ilmu pendidikan*.

*Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Universitas lampung.*

Nur Santoso Alif. 2021. *Peran Pelatihan dalam Membentuk Karakter dan Moral Siswa di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat IAIN Ponogoro.* Skripsi IAIN Ponogoro 2021.

Sarah Rinanti Ferbi. 2015. *Implementasi Konsep Persaudaraan Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) UIN Sunan Ampel Surabaya.*

Talak, Muhammad. 2010. *Pendidikan kepribadian melalui ilmu beladiri pencak silat (studi pada lembaga beladiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang kota samarang)* skripsi IAIN samarang.